ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh peran mekanisme tata kelola perusahaan terhadap risiko perbankan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen, jumlah dewan direksi, kepemilikan institutional, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing. Dalam penelitian ini risiko perbankan diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR).*

Perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitaan ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2009-2011, sebanyak 29 bank. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institutional dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *CAR* dan Kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap *NPL* sedangkan Kepemilikan asing berpengaruh terhadap *LDR*.

Kata Kunci: tata kelola perusahaan, risiko perbankan, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan,* dan *Loan to Deposit Ratio*.